

PENGEMBANGAN RPP BERBASIS PPK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMA

Mulyani
SMA Negeri 1 Ponorogo
yani71_lingua@yahoo.co.id

Abstrak

Pengembangan Rencana Pelaksana Pembelajaran berbasis Penguatan Pendidikan Karakter adalah sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan RPP yang baik dan sistematis guru bisa memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan diharapkan mampu merealisasikannya dengan baik dan tepat sasaran.

Kajian pengembangan RPP berbasis PPK pada mata pelajaran Bahasa Inggris ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana bentuk RPP yang dikembangkan oleh guru bahasa Inggris dan dampaknya bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penguasaan kompetensi bahasa Inggris dan penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik.

Kata Kunci : Pengembangan RPP, PPK, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sinergi yang terencana untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi peserta didik sehingga mereka memiliki sistem dan cara berfikir, nilai, moral, dan keyakinan untuk kehidupan masa kini dan masa depan. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Pendidikan karakter merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Peran dan fungsi tiga pusat pendidikan (a) keluarga, (b) masyarakat, dan (3) sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai karakter bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan tujuan akhir pendidikan. Pembentukan karakter seseorang tidak hanya dilakukan dalam lingkungan sekolah saja, akan tetapi pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan dalam keseharian seperti religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, dan tanggung jawab.

Pembiasaan (habitiasi) karakter tersebut perlu ditumbuhkembangkan dalam kehidupan atau keseharian baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Dalam lingkungan keluarga, orang tua menjadi teladan dan contoh yang baik bagi anak-anak agar bersikap dan

bertingkah laku sesuai karakter yang diinginkan oleh keluarga tersebut. Di lingkungan masyarakat, para tokoh masyarakat perlu memberikan contoh yang baik dalam berinteraksi dan bergaul. Begitu pula di lingkungan sekolah, para guru dan karyawan harus menunjukkan karakter yang baik dan menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Dalam praktek pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA, model integrasi pendidikan karakter juga sangat penting dan perlu ditekankan. Guru bisa mengadopsi dan mengadaptasi perkembangan revisi kurikulum 2013 dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada. Model pengembangan RPP yang berbasis pada Penguatan Pendidikan Karakter perlu terus menerus diterapkan dan dievaluasi oleh guru agar pembelajaran bahasa Inggris di kelas tepat sasaran serta sesuai dengan target kurikulum 2013.

Pada hakikatnya, belajar bahasa termasuk Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi di antara warga masyarakat. Dalam berinteraksi atau berkomunikasi mengandung pengertian mengungkapkan informasi, pikiran, dan perasaan. Kegiatan komunikasi terwujud dalam tindak untuk memahami dan mengungkapkan nuansa makna baik melalui medium lisan maupun tulisan yang dipengaruhi antara lain oleh situasi, orang yang terlibat dalam komunikasi, topik, dan kondisi psikologis orang yang

terlibat dalam komunikasi. Melalui bahasa sebagai alat komunikasi utama, utamanya melalui bahasa Inggris sebagai bahasa global, kita dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta budaya dengan menggunakan bahasa tersebut.

Menyadari pentingnya bahasa Inggris sebagai alat komunikasi pada era kekinian, maka pembelajaran bahasa Inggris dengan muatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) perlu direalisasikan dengan baik, tepat sasaran dan terintegrasi. Dengan demikian, peserta didik sebagai objek pembelajaran bahasa Inggris dapat memperoleh keterampilan berbahasa Inggris yang memadai, sekaligus memiliki karakter yang baik. Karakter yang dimaksud adalah karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.

Berdasarkan pokok pikiran di atas, kajian terhadap pengembangan RPP berbasis PPK pada mata pelajaran Bahasa Inggris SMA masih perlu dan relevan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan analisis tentang bentuk nyata dari aktivitas guru dalam mengintegrasikan PPK di kelas.

ANALISIS

Dalam proses pembelajaran membuat perencanaan pembelajaran merupakan tahapan pertama yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Untuk menyusun RPP yang benar guru dapat mempelajari hakikat, prinsip dan langkah-langkah penyusunan RPP seperti yang salah satunya tertera pada Permendiknas Republik Indonesia tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah - Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran nomor 103 Tahun 2014. Namun peraturan ini diperbaharui dengan keluarnya Permendikbud No 23 tentang standar penilaian dan panduan penilaian terbaru.

Perbaikan selanjutnya adalah dalam mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) didalam pembelajaran. Karakter yang diperkuat terutama 5 karakter, yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Selain PPK pada pembelajaran perlu juga diintegrasikan literasi; keterampilan abad 21 atau diistilahkan dengan 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*); dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Di samping itu, gerakan PPK perlu mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, mengembangkan sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang. Dalam hubungan ini pengintegrasian dapat berupa pemaduan kegiatan kelas, luar kelas di sekolah, dan luar sekolah (masyarakat/komunitas); pemaduan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; pelibatan secara serempak warga sekolah, keluarga, dan masyarakat; perdalaman dan perluasan dapat berupa penambahan dan pengintensifan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa, penambahan dan penajaman kegiatan belajar siswa, dan pengaturan ulang waktu belajar siswa di sekolah atau luar sekolah; kemudian penyelerasan dapat berupa penyesuaian tugas pokok guru, Manajemen Berbasis Sekolah, dan fungsi Komite Sekolah dengan kebutuhan Gerakan PPK.

Berdasarkan perkembangan dan tuntutan kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Inggris SMA telah memiliki KI KD dan Silabus yang sudah direvisi. Untuk menganalisis pengembangan RPP berbasis PPK pada mata pelajaran bahasa Inggris, penulis menggunakan KD kelas X SMA.

- 3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA
- 4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA.

Langkah langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan. Kegiatan pendahuluan bisa berlangsung selama 10 menit.

Adapun rincian kegiatan pendahuluan dapat diterangkan sebagaimana di bawah ini.

- a. Orientasi
 - (1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
 - (2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
 - (3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- b. Apersepsi
 - (1) Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
 - (2) Guru mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya
 - (3) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan
- c. Motivasi
 - (1) Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - (2) Guru menyampaikan materi tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang makna lirik lagu
 - (4) Guru mengajukan beberapa pertanyaan pancingan terkait dengan makna lirik lagu
- d. Pemberian acuan
 - (1) Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
 - (2) Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

- (3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- (4) Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah langkah pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru melakukan sintak model pembelajaran (a) pemberian rangsangan, (b) identifikasi masalah, (c) pengumpulan data, (d) pengolahan data, pembuktian, dan (e) menarik kesimpulan. Kegiatan inti bisa berlangsung selama kurang lebih 70 menit. Kegiatan inti dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pemberian rangsangan

Guru dapat mengkondisikan peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA dengan cara melihat, mengamati, membaca, menulis, mendengar, dan menyimak lirik lagu yang menjadi pilihannya. Peserta didik bisa mengakses sumber literasi dari internet.
- b. Identifikasi masalah

Guru mendorong siswa untuk berfikir kritis. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan lirik lagu yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Misalnya pertanyaan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA.
- c. Pengumpulan data

Guru meminta peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan, diantaranya;

 - (1) Mengamati objek/kejadian. Mengamati dengan seksama materi fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA yang sedang dipeajari dalam bentuk lirik lagu/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya
 - (2) Membaca sumber lain selain buku teks. Secara disiplin siswa

melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu yang sedang dipelajari.

- (3) Aktivitas. Menyusun daftar pertanyaan atas hal hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu yang sedang dipelajari.
- (4) Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

Dalam pengumpulan data, guru bisa meminta siswa melakukan kolaborasi atau kerjasama. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Mendiskusikan. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA.
- (2) Mengumpulkan bahan informasi. Mencatat semua informasi tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (3) Mempresentasikan ulang materi. Peserta didik dapat mengkomunikasikan materi secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA sesuai dengan pemahamannya.
- (4) Saling tukar informasi tentang materi yang sedang dibahas, antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

d. Pengolahan data

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara berdiskusi tentang data dari materi fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu. Mengolah informasi dan mengerjakan beberapa soal mengenai materi yang sedang dibahas.

e. Pembuktian

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan; menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi yang sedang dipelajari.

Selanjutnya, peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

f. Menarik kesimpulan

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

Berdasarkan paparan pengembangan RPP tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Guru perlu mengelola dengan cermat menyangkut alokasi waktu yang tersedia pada setiap tahapan kegiatan awal, inti, dan penutup.
2. Guru perlu memonitoring dan mengendalikan kegiatan peserta didik secara persuasif.

3. Guru perlu menekankan internalisasi nilai karakter pada setiap tahapan sintak model pembelajaran.
4. Peserta didik perlu melakukan pembiasaan memahami kompetensi bahasa Inggris yang sedang dipelajari dengan nilai karakter yang ingin dikembangkan.
5. Peserta didik perlu terlibat secara penuh dalam setiap tahapan sintak pembelajaran yang dikembangkan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan analisis data tentang kajian pengembangan RPP berbasis PPK pada mata pelajaran bahasa Inggris SMA KD Lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan RPP berbasis PPK pada mata pelajaran bahasa Inggris memberikan gambaran tentang realisasi guru dalam memahami amanat kurikulum 2013 yang direvisi.
2. Sistematis yang terdapat pada pengembangan RPP berbasis PPK mata pelajaran bahasa Inggris cenderung rumit, namun demikian sesungguhnya lebih praktis dalam pengelolaan pembelajaran.
3. Sintak model pembelajaran yang mencakup (a) pemberian rangsangan, (b) identifikasi masalah, (c)

pengumpulan data, (d) pengolahan data, (e) pembuktian, dan (f) menarik kesimpulan memberikan peluang yang luas bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

4. Dalam pengembangan RPP berbasis PPK mata pelajaran bahasa Inggris SMA, guru harus memperhatikan kompetensi Dasar yang ada dengan pilihan karakter yang sesuai dengan materi atau bahan ajar yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta
- Perpres No. 87 Tahun 2017 *Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Pedoman Umum pembelajaran bahasa Inggris di SMA.
- Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA/MA/SMK/MAK Tahun 2016